

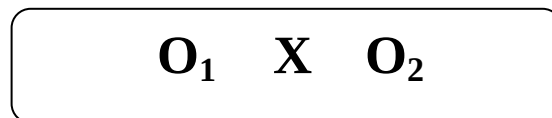
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi eksperiment*) dengan model *one-group-pretest-posttest design*, artinya penulis hanya menggunakan satu kelas penelitian saja tanpa kelas pembanding atau kelas kontrol untuk dikenai perlakuan (*treatment*) dalam jangka waktu tertentu. Penulis melakukan pengukuran melalui tes pada saat sebelum dan sesudah perlakuan tersebut diberikan dan pengaruh perlakuan diukur dari perbedaan antara pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Perlakuan yang diberikan yaitu berupa penggunaan teknik *Clustering* dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman. Sugiyono (2010: 111) menggambarkan desain penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.1. Desain Penelitian



Keterangan :

O_1 : Prates (tes awal)

X : *Treatment* (perlakuan)

O_2 : Pascates (tes akhir)

Robiatussapria, 2014

Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Bahasa Jerman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Pretest dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep menulis karangan deskripsi bahasa Jerman mahasiswa sebelum diberi materi pengajaran menulis karangan deskripsi menggunakan teknik *Clustering*. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa setelah diberikan materi pengajaran menulis karangan deskripsi menggunakan teknik *Clustering*.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas, yaitu penggunaan teknik *Clustering* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman. Variabel terikat, yaitu keterampilan menulis mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA PGII 1 Bandung. Penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sistem sampel purposif, yang artinya subjek penelitian diambil dengan cara menunjuk anggota populasi tertentu dengan anggapan bahwa mereka adalah yang paling tepat untuk dijadikan sampel. Jadi sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 2 SMA PGII 1 Bandung yang berjumlah 20 siswa.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tentang efektivitas penggunaan teknik *Clustering* ini akan dilaksanakan di SMA PGII 1 Bandung pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

Robiatussapria, 2014

Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Bahasa Jerman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah membuat instrumen penelitian atau alat pengumpul data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes membuat karangan deskripsi bahasa Jerman yang hasilnya akan dijadikan data untuk penelitian ini. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian ini penulis tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hal ini dikarenakan tes yang digunakan diambil dari buku *Kontakte Deutsch Extra* yang ditulis oleh Eva Maria Marbun dan Helmi Rosana dan diterbitkan oleh PT Katalis Mitra Plaosan, anggota Ikapi yang diasumsikan bahwa tes tersebut teruji validitas dan reliabilitasnya. Tes menulis karangan dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum mendapatkan *treatment* menggunakan teknik *Clustering*. *Posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui adanya peningkatan kemampuan menulis setelah siswa belajar menggunakan teknik *Clustering*. Aspek penilaian karangan yang digunakan untuk menilai hasil tes tersebut berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Gick dan Schmidt (2000: 6), sebagai berikut:

Tabel 3.1
Aspek penilaian karangan

No.	Penilaian	Skor
1.	<i>Aufgabenbewältigung</i> , yaitu penilaian yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam memenuhi tugas-tugas yang diminta sesuai	3

Robiatussapria, 2014

Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Bahasa Jerman

	dengan <i>Leitpunkte</i> (poin-poin pokok yang diperintahkan)	
2.	<i>Kommunikative Gestaltung</i> , yaitu penilaian yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata, kata penghubung dan ungkapan	3
3.	<i>Formale Richtigkeit</i> , yaitu penilaian yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam penggunaan tata bahasa	4

Untuk memperoleh nilai *pretest* dan *posttest*, skor dari *Aufgabenbewältigung*, dan skor *Kommunikative Gestaltung* ditambahkan dengan skor dari *Formale Richtigkeit* kemudian dibagi 0,10. Skor maksimal dari ketiga aspek penilaian tersebut adalah 10 dan kemudian dibagi 0,1 dengan nilai maksimal 10 dalam skala 1-10.

F. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Kajian pustaka yang digunakan untuk mengumpulkan berbagai materi serta teori yang relevan dengan masalah penelitian yang nantinya akan berfungsi sebagai landasan saat penelitian dilakukan.
- Menentukan subjek penelitian.
- Pembuatan instrumen penelitian, yaitu instrumen pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ RPP.

Robiatussapria, 2014

Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Bahasa Jerman

- d. Memberikan *pretest* untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi bahasa Jerman sebelum diberikan perlakuan.
- e. Memberikan *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan teknik *Clustering* dalam menulis karangan deskripsi bahasa Jerman.
- f. Memberikan *posttest* untuk mengetahui kemajuan siswa setelah diberikan perlakuan.
- g. Membandingkan *pretest* dan *posttest* untuk menentukan selisih perbedaan yang timbul. Perbedaan itu disebabkan oleh adanya perlakuan yang diberikan.
- h. Menguji signifikansi perbedaan rata-rata dengan uji-t.

2. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisis dan mengolah data yang sudah terkumpul yakni sebagai berikut:

- a. Hasil *pretest* dan *posttest* diperiksa dan dianalisis kemudian ditabulasikan. Hal itu bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi, dan varians kelas yang dijadikan sampel.
- b. Untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan, penulis mencari uji normalitas dan homogenitas sampel, kemudian menguji signifikansi perbedaan rata-rata menggunakan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap persiapan

Langkah-langkah persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan proposal penelitian.

Robiatussapria, 2014

Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Bahasa Jerman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- b. Mengadakan studi pendahuluan ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam merumuskan masalah penelitian.
- c. Mempelajari silabus SMA kelas XI semester 2.
- d. Menyusun instrumen penelitian baik berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk *treatment* maupun soal tes untuk *pretest* dan *posttest*.
- e. Membuat surat izin untuk mengadakan penelitian di SMA PGII 1 Bandung.

2. Tahap pelaksanaan

Langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan *pretest*
Pretest dilaksanakan pada pertemuan pertama.
- b. Melaksanakan perlakuan (*treatment*)
Perlakuan diberikan sebanyak tiga kali. Materi yang diberikan adalah latihan menulis karangan menggunakan teknik *Clustering*. Proses pembelajaran menggunakan teknik *Clustering* pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat (*treatment 1, treatment 2 dan treatment 3*).
- c. Melakukan *posttest*
Setelah tiga kali perlakuan, *posttest* diberikan menggunakan soal yang sama dengan *pretest*. Hal tersebut bertujuan untuk membuktikan apakah siswa mengalami peningkatan atau tidak dalam menulis karangan setelah diterapkan teknik *Clustering*.
- d. Mengolah dan membahas data penelitian dengan menggunakan penghitungan uji t.
- e. Membuat kesimpulan.

Robiatussapria, 2014

Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Bahasa Jerman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

f. Membuat laporan penelitian.

H. Hipotesis Statistik

Langkah terakhir adalah pengujian hipotesis. Hipotesis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu_{SsP} = \mu_{SbP}$$

$$H_1 : \mu_{SsP} > \mu_{SbP}$$

Keterangan:

μ_{SsP} : kemampuan siswa menulis karangan deskripsi berbahasa Jerman sesudah perlakuan (*posttest*)

μ_{SbP} : kemampuan siswa menulis karangan deskripsi berbahasa Jerman sebelum perlakuan (*pretest*)

H_0 diterima jika hasil penelitian ini membuktikan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemampuan siswa menulis karangan deskripsi dalam bahasa Jerman sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Clustering*. Sebaliknya H_1 diterima dan H_0 ditolak jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa menulis karangan deskripsi dalam bahasa Jerman sebelum dan sesudah menggunakan teknik *Clustering*.

Robiatussapria, 2014

Efektivitas Penggunaan Teknik *Clustering* Terhadap Keterampilan Menulis
Karangan Deskripsi Bahasa Jerman

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu